

**KAK/TOR PER KELUARAN KEGIATAN
FASILITASI PENGEMBANGAN SDM INDUSTRI
TAHUN ANGGARAN 2016**

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kementerian Perindustrian (019)
Unit Eselon I	:	Sekretariat Jenderal (01)
Program	:	Program Pengembangan SDM Industri dan Manajemen Kementerian Perindustrian (019.01.01)
Hasil/Outcome	:	SDM Industri yang kompeten di bidang industri
Unit Eselon II	:	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri
Satuan Kerja	:	Balai Diklat Industri Yogyakarta (248522)
Kegiatan	:	Peningkatan Kualitas SDM Industri (1830)
Indikator Kinerja Kegiatan	:	SDM Industri yang Kompeten di Bidang Industri [Base Line] (1830.001)
Satuan Ukur dan Jenis Keluaran	:	Orang
Volume	:	300 Orang, 10 MoU dan 2 Laporan

A. LATAR BELAKANG

1. Dasar Hukum Tugas Fungsi/Kebijakan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja Anggaran Kementerian-Lembaga (RKA-KL) serta Peraturan Menteri Perindustrian No. 40/M-IND/PER/5/2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan

2. Gambaran Umum

Balai Diklat Industri Yogyakarta adalah unit pelaksana teknis dibawah Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri Kementerian Perindustrian, Berdasarkan Peraturan Menteri tersebut di atas mempunyai tugas pokok yaitu melaksanakan pendidikan dan pelatihan kepemimpinan, teknis dan fungsional bagi SDM aparatur dan dunia usaha sektor industri.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi perlu didukung adanya fasilitasi pengembangan SDM Industri aparatur Balai Diklat Industri Yogyakarta yaitu penguatan kelembagaan internal sehingga diharapkan akan lebih profesional dalam melaksanakan pekerjaan sehari-hari.

Penguatan kelembagaan internal di Balai Diklat Industri Yogyakarta selama 1 (satu) tahun adalah kegiatan :

- A Diklat Sistem Industri I (12 hari, 25 orang)
- B Magang Pegawai (15 org, 12 hr)
- C Seminar Forum Widyaiswara (100 or, 1 hr)
- D Bimbingan Teknis PBJP Angk. I (50 org, 6 hr)
- E Bimbingan Teknis PBJP Angk. II (50 org, 6 hr)
- F Peningkatan Kompetensi SDM Aparatur (30 Org, 2 kali)
- G Penyelenggaraan SMM ISO 9001: 2008 (30 Org)
- H Pengembangan Kurikulum dan Kerjasama Kediklatan (10 MoU)
- I Pembentukan LSP-1 Plastik (1 Laporan)
- J Pembentukan TUK Plastik Kemasan (1 Laporan)

B. Penerima Manfaat

Penerima manfaat dari kegiatan tersebut adalah :

1. Pegawai Balai Diklat Industri Yogyakarta
2. Para Fungsional Widyaiswara, baik di Pusat maupun di Daerah
3. PNS Daerah

	- Penyelenggaraan SMM ISO 9001: 2008 (30 Org)													
	- Pengembangan Kurikulum dan Kerjasama Kediklatan (10 MoU)													
	- Pembentukan LSP-1 Plastik (1 Laporan)													
	- Pembentukan TUK Plastik Kemasan (1 Laporan)													
3.	Evaluasi													
4.	Pelaporan													

D. Waktu Pencapaian Keluaran

Kegiatan direncanakan dilaksanakan pada bulan Januari 2016 sampai bulan Desember 2016

E. Biaya Yang Diperlukan

Biaya yang direncanakan untuk mendukung kegiatan ini sebesar **Rp. 1.577.270.000,-** (satu milyar lima ratus tujuh puluh tujuh juta dua ratus tujuh puluh ribu rupiah). Rincian selengkapnya disajikan dalam Rincian Anggaran Belanja terlampir.

Yogyakarta, Juli 2015
Kuasa Pengguna Anggaran

Ir. Iswahyuni, MSCE
NIP. 19580912 198703 2 001

KAK/TOR PER KELUARAN KEGIATAN
LAPORAN MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM/KEGIATAN
TAHUN ANGGARAN 2016

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kementerian Perindustrian (019)
Unit Eselon I	:	Sekretariat Jenderal (01)
Program	:	Program Pengembangan SDM Industri dan Manajemen Kementerian Perindustrian (019.01.01)
Hasil/Outcome	:	SDM Industri yang kompeten di bidang industri
Unit Eselon II	:	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri
Satuan Kerja	:	Balai Diklat Industri Yogyakarta (248522)
Kegiatan	:	Peningkatan Kualitas SDM Industri (1830)
Indikator Kinerja Kegiatan	:	Laporan Monitoring dan Evaluasi Program/Kegiatan [Baseline] (1830.009)
Satuan Ukur dan Jenis Keluaran	:	Dokumen
Volume	:	1 Dokumen

A. Latar Belakang

1. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja Anggaran Kementerian-Lembaga (RKA-KL) serta Peraturan Menteri Perindustrian No.40 /M-IND/PER/5/2014 ttg Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan.
2. Gambaran Umum
Dalam rangka meningkatkan kualitas dan mutu pelaksanaan pendidikan dan pelatihan, memenuhi kebutuhan diklat baik bagi aparatur maupun dunia usaha serta peningkatan pelayanan terhadap peserta diklat, serta dalam rangka verifikasi bisnis plan bagi para alumni mahasiswa TPL-IKM di wilayah kerja Balai Diklat Industri Yogyakarta, maka perlu adanya kegiatan monitoring dan evaluasi penyelenggaraan diklat serta verifikasi bisnis plan di wilayah kerja Balai Diklat Industri Yogyakarta. Hasil kegiatan ini dapat digunakan guna peningkatan kualitas diklat yang diadakan oleh BDI Yogyakarta.

B. Penerima Manfaat

Adapun penerima manfaat sasaran peningkatan kemampuan dan keterampilan bagi :

1. Pegawai Kementerian Perindustrian di Pusat maupun di unit-unit pelaksana teknis di daerah.
2. Pegawai Pemerintah Daerah yang menangani bidang industri.
3. TPL-IKM Kementerian Perindustrian.
4. Dunia Usaha di Sektor Industri.

C. Strategi Pencapaian Keluaran

1. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan Sistem Swakelola

2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

a. Tahapan

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan adalah :

1. Persiapan
2. Pelaksanaan
3. Evaluasi
4. Pelaporan

b. Waktu Pelaksanaan

No	Uraian	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pembuatan daftar pertanyaan				■	■							
2	Pembagian petugas pemantauan					■							
3	Pelaksanaan						■	■	■	■	■		
4	Pembuatan laporan									■	■	■	

D. Waktu Pencapaian Keluaran

Kegiatan direncanakan dilaksanakan pada triwulan dua, tiga dan empat tahun 2016.

E. Biaya Yang Diperlukan

Biaya yang direncanakan untuk mendukung kegiatan evaluasi dan pemantauan penyelenggaraan diklat sebesar **Rp. 400.000.000,-** (empat ratus juta rupiah). Rincian selengkapnya disajikan dalam Rincian Anggaran Belanja terlampir.

Yogyakarta, Juli 2015
Kuasa Pengguna Anggaran

Ir. Iswahyuni, MSCE
NIP. 19580912 198703 2 001

**KAK/TOR PER KELUARAN KEGIATAN
PENYELENGGARAAN PELATIHAN IKM
BERBASIS SPESIALISASI DAN KOMPETENSI
TAHUN ANGGARAN 2016**

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kementerian Perindustrian (019)
Unit Eselon I	:	Sekretariat Jenderal (01)
Program	:	Program Pengembangan SDM Industri dan Manajemen Kementerian Perindustrian (019.01.01)
Hasil/Outcome	:	SDM Industri yang kompeten di bidang industri
Unit Eselon II	:	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri
Satuan Kerja	:	Balai Diklat Industri Yogyakarta (248522)
Kegiatan	:	Peningkatan Kualitas SDM Industri (1830)
Indikator Kinerja Kegiatan	:	Penyelenggaraan Pelatihan IKM berbasis Spesialisasi dan Kompetensi [Baseline] (1830.012)
Satuan Ukur dan Jenis Keluaran	:	Orang
Volume	:	1060 Orang dan 2 Kelompok usaha

A. Latar Belakang

1. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja Anggaran Kementerian-Lembaga (RKA-KL) serta Peraturan Menteri Perindustrian No.40 /M-IND/PER/5/2014 ttg Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan

2. Gambaran Umum

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian No.40 /M-IND/PER/5/2014 Balai Diklat Industri mempunyai tugas pokok Melaksanakan Diklat Kepemimpinan, Fungsional Teknis dan Dunia Usaha. **Visi** Balai Diklat Industri :

Menjadi lembaga Pendidikan dan Pelatihan Industri yang mandiri dan profesional dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM) aparatur dan dunia usaha sektor industri. Untuk mewujudkan visi tersebut, Balai Diklat Industri Yogyakarta memiliki **misi** antara lain sebagai berikut.

- a. Menyelenggarakan diklat berbasis kompetensi di bidang industri
- b. Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia aparatur dan dunia usaha
- c. Mengembangkan kerjasama dengan berbagai lembaga pemerintah, swasta dan dunia usaha serta masyarakat, dengan dukungan SDM yang profesional.

Peran Balai Diklat Industri Yogyakarta adalah dalam upaya menyelaraskan pada Visi, dan Misi Lembaga Pelatihan dan Pendidikan Industri dalam mewujudkan spesialisasi dan kompetensi di bidang pengembangan IKM, maka Balai Diklat Industri Yogyakarta diarahkan memiliki spesialisasi teknis sesuai dengan potensi wilayah binaannya yaitu pada industri kerajinan, logam dan plastik.

Kerangka reposisi Balai Diklat Industri Yogyakarta di susun dari berbagai faktor baik faktor internal maupun eksternal yang mempengaruhi dan mendukung terciptanya Balai Diklat Industri sebagai salah satu Lembaga Pendidikan dan Pelatihan spesialisasi kompetensi di bidang industri kerajinan, logam dan plastik. Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhinya.

Dalam pelaksanaan kegiatan baik bagi SDM aparatur maupun dunia usaha sektor industri agar terlaksana sesuai program, maka perlu adanya dukungan kegiatan pendidikan dan pelatihan.

B. Penerima Manfaat

Penerima manfaat dari kegiatan tersebut adalah :

1. Pegawai Kementerian Perindustrian di Pusat maupun di Unit-unit pelaksana teknis di daerah.
2. Pegawai Pemerintah Daerah yang menangani bidang industri.
3. Dunia Usaha di Sektor Industri.
4. Wirausahawan-wirausahawan baru baik di sektor IKM plastik, maupun sektor lain.

C. Strategi Pencapaian Keluaran

1. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan Sistem Swakelola, dengan melibatkan narasumber dari luar.

2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

- a. Tahapan, adapun tahapan pelaksanaan kegiatan adalah :

1. Persiapan
2. Pelaksanaan
3. Evaluasi
4. Pelaporan

b. Waktu Pelaksanaan

No	Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Penyelenggaraan Diklat Industri												
a	Persiapan Diklat												
	- Pembentukan SK panitia	■	■										
	- Rapat panitia	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■		
	- Pembuatan surat panggilan	■											
	- Pengiriman surat panggilan	■	■										
	- Konfirmasi tenaga pengajar		■	■	■	■	■	■	■	■			
	- Pemesanan konsumsi		■	■	■	■	■	■	■	■			
	- Pengadaan perlengkapan diklat		■	■	■	■	■	■	■	■			
	- Pembuatan buku pedoman		■	■	■	■	■	■	■	■			
	- Checking/konfirmasi peserta		■	■	■	■	■	■	■	■			
	- Penyiapan tempat		■	■	■	■	■	■	■	■			
b	Pelaksanaan diklat		■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
c	Laporan pelaksanaan diklat			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■

D. Waktu Pencapaian Keluaran

Kegiatan direncanakan dilaksanakan pada bulan Januari 2016 sampai bulan Desember 2016 Adapun nama-nama/jenis diklat adalah :

1. Diklat 3 in 1 Teknologi Pengolahan Plastik Tk. Dasar Angk. I s.d XXV (40 orang, 25 angkatan)
2. Inkubator Bisnis Penumbuhan WUB Bid. Plastik (2 Kelompok usaha)
3. Diklat Penumbuhan WUB IKM Angk. I dan II (30 orang, 2 angkatan)

E. Biaya Yang Diperlukan

Biaya yang direncanakan untuk mendukung kegiatan ini sebesar **Rp. 5.400.000.000,-** (lima milyar empat ratus juta rupiah). Rincian selengkapnya disajikan dalam Rincian Anggaran Belanja terlampir.

Yogyakarta, Juli 2015
 Kuasa Pengguna Anggaran

Ir. Iswahyuni, MSCE
 NIP. 19580912 198703 2 001

REVISI KAK/TOR PER KELUARAN KEGIATAN
PENYELENGGARAAN PELATIHAN IKM
BERBASIS SPESIALISASI DAN KOMPETENSI
TAHUN ANGGARAN 2016

Kementerian Negara/Lembaga	: Kementerian Perindustrian (019)
Unit Eselon I	: Sekretariat Jenderal (01)
Program	: Program Pengembangan SDM Industri dan Manajemen Kementerian Perindustrian (019.01.01)
Hasil/Outcome	: SDM Industri yang kompeten di bidang industri
Unit Eselon II	: Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri
Satuan Kerja	: Balai Diklat Industri Yogyakarta (248522)
Kegiatan	: Peningkatan Kualitas SDM Industri (1830)
Indikator Kinerja Kegiatan	: Penyelenggaraan Pelatihan IKM berbasis Spesialisasi dan Kompetensi [Baseline] (1830.012)
Satuan Ukur dan Jenis Keluaran	: Orang
Volume	: 1060 Orang

A. Latar Belakang

1. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja Anggaran Kementerian-Lembaga (RKA-KL) serta Peraturan Menteri Perindustrian No.40 /M-IND/PER/5/2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan, UU No. 3 Tahun 2014 tentang Industri, serta PP No. 41 tentang Pembangunan Sumber Daya Industri.
2. Gambaran Umum
Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian No.40 /M-IND/PER/5/2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Diklat Industri, maka BDI mempunyai tugas pokok Melaksanakan pendidikan dan pelatihan bagi SDM industri.

Berdasarkan Permen tersebut, maka BDI mempunyai Fungsi diantaranya:

1. pelaksanaan diklat bagi tenaga kerja industri, wirausaha IKM yang berbasis spesialisasi dan kompetensi
2. pelaksanaan **uji kompetensi, sertifikasi dan penempatan** tenaga kerja industri;
3. penyelenggaraan inkubator bisnis untuk wirausaha industri kecil dan industri menengah;

4. pelaksanaan identifikasi kompetensi sumber daya manusia yang dibutuhkan dunia usaha industri;
5. pelaksanaan kerjasama dan pengembangan program diklat industri;
6. evaluasi dan pelaporan kegiatan diklat industri

Memperhatikan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2014 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Industri Pengolahan Golongan Pokok Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik Bidang Kelompok Usaha Industri Barang dari Plastik Untuk Pengemasan, maka BDI Yogyakarta bertugas untuk menjabarkan SKKNI tersebut guna menyiapkan tenaga kerja industri di bidang plastik kemasan yang memiliki kompetensi dengan bukti dimilikinya sertifikat uji kompetensi bidang industri plastik kemasan. Untuk itu, demi tercapainya tujuan penyiapan SDM yang kompeten tersebut, maka perlu didukung melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan dengan kurikulum yang berbasis kompetensi di bidang plastik kemasan.

Saat ini, BDI Yogyakarta telah mengembangkan **7 skema kurikulum** diklat plastik berbasis kompetensi, yang akan segera diaplikasikan ke dalam berbagai program diklat yang dimulai pada tahun 2016. Ketujuh skema kurikulum diklat tersebut adalah:

1. Pengoperasian mesin injection moulding, 15 hari pelatihan
2. Pengoperasian mesin HDPE/LLDPE extrusion blown film, 14 hari pelatihan
3. Pengoperasian mesin sealing-cutting, 12 hari pelatihan
4. Pengoperasian mesin pelletizer, 15 hari pelatihan
5. Pengoperasian mesin looming, 10 hari pelatihan
6. Pengoperasian mesin mixer, 9 hari pelatihan
7. Pengoperasian mesin injection stretch blow moulding, 13 hari pelatihan

Demi melaksanakan ketujuh skema kurikulum diklat plastik baru yang memiliki durasi 11 – 17 hari tersebut, maka BDI Yogyakarta merasa sangat perlu untuk **segera melakukan revisi** terhadap RKAKL TA. 2016, yang pada saat dilakukan penyusunan anggaran, **kurikulum diklat yang disusun masih menggunakan skema diklat yang lama,**

dengan durasi diklat hanya 8 hari.

B. Penerima Manfaat

Penerima manfaat dari kegiatan tersebut adalah :

1. Pegawai Kementerian Perindustrian di Pusat maupun di Unit-unit pelaksana teknis di daerah.
2. Pegawai Pemerintah Daerah yang menangani bidang industri.
3. Dunia Usaha di Sektor Industri.
4. SDM industri bidang plastik
5. Wirausahawan-wirausahawan baru baik di sektor IKM plastik, maupun sektor IKM lain.

C. Strategi Pencapaian Keluaran

1. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan Sistem Swakelola, dengan melibatkan narasumber baik dari dalam maupun dari luar, termasuk praktisi di lingkungan industri plastik.

2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

a. Tahapan, adapun tahapan pelaksanaan kegiatan adalah :

1. Persiapan
2. Pelaksanaan
3. Evaluasi
4. Pelaporan

b. Waktu Pelaksanaan

No	Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Penyelenggaraan Diklat Industri												
a	Persiapan Diklat												
	- Pembentukan SK panitia	■	■										
	- Rapat panitia	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■		
	- Pembuatan surat panggilan	■											
	- Pengiriman surat panggilan	■	■										
	- Konfirmasi tenaga pengajar		■	■	■	■	■	■	■	■			
	- Pemesanan konsumsi		■	■	■	■	■	■	■	■			
	- Pengadaan perlengkapan diklat		■	■	■	■	■	■	■	■			
	- Pembuatan buku pedoman		■	■	■	■	■	■	■	■			
	- Checking/konfirmasi peserta		■	■	■	■	■	■	■	■			
	- Penyiapan tempat		■	■	■	■	■	■	■	■			
b	Pelaksanaan diklat										■	■	■
c	Laporan pelaksanaan diklat										■	■	■

D. Waktu Pencapaian Keluaran

Kegiatan direncanakan dilaksanakan pada bulan Maret 2016 sampai bulan Nopember 2016 (**27 angkatan**). Adapun nama-nama/jenis diklat tersebut adalah :

1. Diklat 3 in 1 Pengoperasian mesin *injection moulding*,
2. Diklat 3 in 1 Pengoperasian mesin HDPE/LLDPE *extrusion blown film*,
3. Diklat 3 in 1 Pengoperasian mesin *sealing-cutting*,
4. Diklat 3 in 1 Pengoperasian mesin *pelletizer*,
5. Diklat 3 in 1 Pengoperasian mesin *looming*,
6. Diklat 3 in 1 Pengoperasian mesin *mixer*
7. Diklat 3 in 1 Pengoperasian mesin *injection stretch blow moulding*
8. Inkubator Bisnis Penumbuhan WUB Bidang Plastik (10 orang)

E. Biaya Yang Diperlukan

Biaya yang direncanakan untuk mendukung kegiatan ini sebesar **Rp. 5.400.000.000,-** (lima milyar empat ratus juta rupiah). Rincian selengkapnya disajikan dalam Rincian Anggaran Belanja terlampir.

Yogyakarta, Maret 2016
Kuasa Pengguna Anggaran

Ir. Iswahyuni, MSCE
NIP. 19580912 198703 2 001

**KAK/TOR PER KELUARAN KEGIATAN
LAYANAN PERKANTORAN DIKLAT
TAHUN ANGGARAN 2016**

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kementerian Perindustrian (019)
Unit Eselon I	:	Sekretariat Jenderal (01)
Program	:	Program Pengembangan SDM Industri dan Manajemen Kementerian Perindustrian (019.01.01)
Hasil/Outcome	:	SDM Industri yang kompeten di bidang industri
Unit Eselon II	:	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri
Satuan Kerja	:	Balai Diklat Industri Yogyakarta (248522)
Kegiatan	:	Peningkatan Kualitas SDM Industri (1830)
Indikator Kinerja Kegiatan	:	Layanan Perkantoran (1830.994)
Satuan Ukur dan Jenis Keluaran	:	Bulan Layanan
Volume	:	12 Bulan

A. Latar Belakang

1. Dasar Hukum Tugas Fungsi/Kebijakan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja Anggaran Kementerian-Lembaga (RKA-KL) serta Peraturan Menteri Perindustrian No.40 /M-IND/PER/5/2014 ttg Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan

2. Gambaran Umum

Sumber Daya Manusia Aparatur sebagai modal dasar penggerak pembangunan nasional termasuk pembangunan industri yang memegang peranan sangat esensial, dengan demikian pembangunan industri tanpa ditunjang sumber daya manusia aparatur yang handal dan profesional sulit untuk dapat direalisasikan serta penyelenggaraan ketatalaksanaan pemerintah perlu didukung dengan pembayaran gaji yang tepat waktu.

B. Penerima Manfaat

Penerima manfaat dari kegiatan tersebut adalah seluruh pegawai BDI Yogyakarta.

C. Strategi Pencapaian Keluaran

1. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan Sistem Swakelola

2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

a. Tahapan

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan adalah :

1. Persiapan
2. Input Gaji ke Aplikasi GPP
3. Pengajuan SPM
4. Pencairan SP2D
5. Pembayaran Gaji pegawai

b. Waktu Pelaksanaan

No	Uraian	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pembayaran gaji dan tunjangan	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
2	Pembayaran lembur pegawai	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■

D. Waktu Pencapaian Keluaran

Kegiatan direncanakan dilaksanakan pada bulan Januari 2016 sampai bulan Desember 2016.

E. Biaya Yang Diperlukan

Biaya yang direncanakan untuk mendukung kegiatan ini sebesar **1.975.688.000,-** (satu milyar sembilan ratus tujuh puluh lima juta enam ratus delapan puluh delapan ribu rupiah). Rincian selengkapnya disajikan dalam Rincian Anggaran Belanja terlampir.

Yogyakarta, Juli 2015
Penanggung Jawab Kegiatan

Ir. Iswahyuni, MSCE
NIP. 19580912 198703 2 001

**KAK/TOR PER KELUARAN KEGIATAN
LAYANAN PERKANTORAN
TAHUN ANGGARAN 2016**

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kementerian Perindustrian (019)
Unit Eselon I	:	Sekretariat Jenderal (01)
Program	:	Program Pengembangan SDM Industri dan Manajemen Kementerian Perindustrian (019.01.01)
Hasil/Outcome	:	SDM Industri yang kompeten di bidang industri
Unit Eselon II	:	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri
Satuan Kerja	:	Balai Diklat Industri Yogyakarta (248522)
Kegiatan	:	Peningkatan Kualitas SDM Industri (1830)
Indikator Kinerja Kegiatan	:	Belanja Operasional Perkantoran (1830.002)
Satuan Ukur dan Jenis Keluaran	:	Bulan Layanan
Volume	:	12 Bulan

5	Jasa Kebersihan/Keamanan/ Sopir/Pramu bakti																		
6	Langganan Daya dan Jasa																		
7	Pengadaan pakai satpam/cl. Service/pramu bakti dan sopir																		
8	Pengembangan sistem jaringan internet																		
9	Operasional Perkantoran dan Pimpinan																		
10	Operasional Pelaksanaan Satuan Kerja																		

D. Waktu Pencapaian Keluaran

Kegiatan direncanakan dilaksanakan pada bulan Januari 2016 sampai bulan Desember 2016.

E. Biaya Yang Diperlukan

Biaya yang direncanakan untuk mendukung kegiatan ini sebesar **Rp. 2.175.107.000** (dua milyar seratus tujuh puluh lima juta seratus tujuh ribu rupiah). Rincian selengkapnya disajikan dalam Rincian Anggaran Belanja terlampir.

Yogyakarta, Juli 2015
Penanggung Jawab Kegiatan

Ir. Iswahyuni, MSCE
NIP. 19580912 198703 2 001

**KAK/TOR PER KELUARAN KEGIATAN
PERALATAN DAN FASILITAS PERKANTORAN
TAHUN ANGGARAN 2016**

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kementerian Perindustrian (019)
Unit Eselon I	:	Sekretariat Jenderal (01)
Program	:	Program Pengembangan SDM Industri dan Manajemen Kementerian Perindustrian (019.01.01)
Hasil/Outcome	:	SDM Industri yang kompeten di bidang industri
Unit Eselon II	:	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri
Satuan Kerja	:	Balai Diklat Industri Yogyakarta (248522)
Kegiatan	:	Peningkatan Kualitas SDM Industri (1830)
Indikator Kinerja Kegiatan	:	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran (1830.997)
Satuan Ukur dan Jenis Keluaran	:	Unit
Volume	:	254 Unit

A. Latar Belakang

1. Dasar Hukum Tugas Fungsi/Kebijakan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja Anggaran Kementerian-Lembaga (RKA-KL) serta Peraturan Menteri Perindustrian No.40 /M-IND/PER/5/2014 ttg Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan

2. Gambaran Umum

Balai Diklat Industri Yogyakarta adalah unit pelaksana teknis dibawah Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri Kementerian Perindustrian, Berdasarkan Peraturan Menteri tersebut di atas mempunyai tugas pokok yaitu melaksanakan pendidikan dan pelatihan kepemimpinan, teknis dan fungsional bagi SDM aparatur dan dunia usaha sektor industri. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi perlu didukung peningkatan/penambahan sarana dan prasarana yang memadai.

B. Penerima Manfaat

Penerima manfaat dari kegiatan tersebut adalah :

1. Pegawai Kementerian Perindustrian di Pusat maupun di Unit-unit pelaksana teknis di daerah.
2. Pegawai Pemerintah Daerah yang menangani bidang industri.
3. Dunia Usaha di Sektor Industri
4. Masyarakat

C. Strategi Pencapaian Keluaran

1. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan melalui Pihak ketiga

2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

a. Tahapan

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan adalah :

1. Persiapan
2. Penyusunan HPS
3. Pengumuman
4. Pemasukan dokumen penawaran
5. Evaluasi

6. Penentuan pemenang
7. Pembuatan SPK
8. Pelaksanaan SPK
9. Penyerahan Barang
- 10 Pengajuan SPM
- 11 Pencairan SP2D
- 12 Laporan

b. Waktu Pelaksanaan

No	Kegiatan	2016											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran												
a.	Persiapan												
	- Pembuatan HPS												
	- Pengumuman												
	- Pemasukan surat penawaran												
	- Evaluasi												
	- Penentuan pemenang												
	- Kontrak												
b.	Pelaksanaan pekerjaan pengadaan Sarana Gedung												
	Pelaksanaan pekerjaan pengadaan Alat Pengola Data												
	Pelaksanaan pekerjaan pengadaan Alat Pendidikan												
c.	Berita Acara Serah Terima Pekerjaan												
d.	Permintaan pembayaran ke KPPN												

D. Waktu Pencapaian Keluaran

Kegiatan direncanakan dilaksanakan pada dari bulan Januari hingga Desember 2016.

E. Biaya Yang Diperlukan

Biaya yang direncanakan untuk mendukung kegiatan ini sebesar Rp. **2.418.300.000,-** (dua milyar empat ratus delapan belas juta tiga ratus ribu rupiah). Rincian selengkapnya disajikan dalam Rincian Anggaran Belanja terlampir.

Yogyakarta, Juli 2015
Penanggung Jawab Kegiatan

Ir. Iswahyuni, MSCE
NIP. 19580912 198703 2 001

**REVISI KAK/TOR PER KELUARAN KEGIATAN
PERALATAN DAN FASILITAS PERKANTORAN
TAHUN ANGGARAN 2016**

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kementerian Perindustrian (019)
Unit Eselon I	:	Sekretariat Jenderal (01)
Program	:	Program Pengembangan SDM Industri dan Manajemen Kementerian Perindustrian (019.01.01)
Hasil/Outcome	:	SDM Industri yang kompeten di bidang industri
Unit Eselon II	:	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri
Satuan Kerja	:	Balai Diklat Industri Yogyakarta (248522)
Kegiatan	:	Peningkatan Kualitas SDM Industri (1830)
Indikator Kinerja Kegiatan	:	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran (1830.997)
Satuan Ukur dan Jenis Keluaran	:	Unit
Volume	:	250 Unit

A. Latar Belakang

1. Dasar Hukum Tugas Fungsi/Kebijakan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja Anggaran Kementerian-Lembaga (RKA-KL) serta Peraturan Menteri Perindustrian No.40 /M-IND/PER/5/2014 ttg Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan

2. Gambaran Umum

Balai Diklat Industri Yogyakarta adalah unit pelaksana teknis dibawah Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri Kementerian Perindustrian. Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian No.40 /M-IND/PER/5/2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja, Balai Diklat Industri mempunyai tugas pokok Melaksanakan pendidikan dan pelatihan bagi SDM industri.

Berdasarkan Permen tersebut, maka BDI mempunyai Fungsi diantaranya:

1. pelaksanaan diklat bagi tenaga kerja industri, wirausaha IKM yang berbasis spesialisasi dan kompetensi
2. pelaksanaan **uji kompetensi, sertifikasi dan penempatan** tenaga kerja industri;
3. penyelenggaraan inkubator bisnis untuk wirausaha industri kecil dan industri menengah;
4. pelaksanaan identifikasi kompetensi sumber daya manusia yang dibutuhkan dunia usaha industri;
5. pelaksanaan kerjasama dan pengembangan program diklat industri;
6. evaluasi dan pelaporan kegiatan diklat industri

Memperhatikan Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 90 Tahun 2014 tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Industri Pengolahan Golongan Pokok Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik Bidang Kelompok Usaha Industri Barang dari Plastik Untuk Pengemasan, maka BDI Yogyakarta bertugas untuk menjabarkan SKKNI tersebut guna menyiapkan tenaga kerja industri di bidang plastik kemasan yang memiliki kompetensi dengan bukti dimilikinya sertifikat uji kompetensi bidang industri plastik kemasan. Untuk itu, demi tercapainya tujuan penyiapan SDM yang kompeten tersebut, maka perlu didukung melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan dengan kurikulum yang berbasis kompetensi di bidang plastik kemasan.

Saat ini, BDI Yogyakarta telah mengembangkan **7 skema kurikulum** diklat plastik berbasis kompetensi, yang akan segera diaplikasikan ke dalam berbagai program diklat yang dimulai pada tahun 2016. Ketujuh skema kurikulum tersebut adalah:

1. Pengoperasian mesin *injection moulding*,
2. Pengoperasian mesin HDPE/LLDPE *extrusion blown film*,
3. Pengoperasian mesin *sealing-cutting*,
4. Pengoperasian mesin *pelletizer*,
5. Pengoperasian mesin *looming*,
6. Pengoperasian mesin *mixer*
7. Pengoperasian mesin *injection stretch blow moulding*

Guna melaksanakan tugas pokok dan fungsi tersebut, maka sangat diperlukan dukungan peningkatan/penambahan sarana dan prasarana yang memadai, sesuai dengan kebutuhan riil BDI Yogyakarta saat ini. Untuk itu, sangat diperlukan upaya **revisi** terhadap **anggaran** yang tercantum dalam RKAKL TA. 2016, guna melakukan beberapa penyesuaian terhadap sarana dan prasarana perkantoran. Revisi diperlukan karena sarana perkantoran yang dibutuhkan saat ini sedikit mengalami perubahan dari apa yang telah direncanakan sebelumnya.

B. Penerima Manfaat

Penerima manfaat dari kegiatan tersebut adalah :

1. Pegawai Kementerian Perindustrian di Pusat maupun di Unit-unit pelaksana teknis di daerah.
2. Pegawai Pemerintah Daerah yang menangani bidang industri.
3. Dunia Usaha di Sektor Industri
4. Peserta Diklat
5. Masyarakat

C. Strategi Pencapaian Keluaran

1. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan melalui Pihak ketiga

2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

- a. Tahapan

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan adalah :

3. Persiapan
4. Penyusunan HPS
3. Pengumuman
4. Pemasukan dokumen penawaran
5. Evaluasi
6. Penentuan pemenang
7. Pembuatan SPK
8. Pelaksanaan SPK
9. Penyerahan Barang
- 10 Pengajuan SPM
- 11 Pencairan SP2D
- 12 Laporan

b. Waktu Pelaksanaan

No	Kegiatan	2016											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Peralatan dan Fasilitas Perkantoran													
a	Persiapan												
	- Pembuatan HPS												
	- Pengumuman												
	- Pemasukan surat penawaran												
	- Evaluasi												
	- Penentuan pemenang												
	- Kontrak												
b.	Pelaksanaan pekerjaan Pengadaan Sarana Gedung												
	Pelaksanaan pekerjaan Pengadaan Alat Pengola Data												
	Pelaksanaan pekerjaan Pengadaan Meubellair												
	Pelaksanaan pekerjaan Pengadaan Alat Pendidikan												
c.	Berita Acara Serah Terima Pekerjaan												
d.	Permintaan pembayaran ke KPPN												

D. Waktu Pencapaian Keluaran

Kegiatan direncanakan dilaksanakan pada dari bulan Januari hingga Desember 2016.

E. Biaya Yang Diperlukan

Biaya yang direncanakan untuk mendukung kegiatan ini sebesar Rp. **1.428.746.000,-** (satu milyar empat ratus dua puluh delapan juta tujuh ratus empat puluh enam ribu rupiah). Rincian selengkapnya disajikan dalam Rincian Anggaran Belanja terlampir.

Yogyakarta, Maret 2016
 Penanggung Jawab Kegiatan

Ir. Iswahyuni, MSCE
 NIP. 19580912 198703 2 001

**KAK/TOR PER KELUARAN KEGIATAN
PERALATAN DAN FASILITAS PERKANTORAN
TAHUN ANGGARAN 2016**

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kementerian Perindustrian (019)
Unit Eselon I	:	Sekretariat Jenderal (01)
Program	:	Program Pengembangan SDM Industri dan Manajemen Kementerian Perindustrian (019.01.01)
Hasil/Outcome	:	SDM Industri yang kompeten di bidang industri
Unit Eselon II	:	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri
Satuan Kerja	:	Balai Diklat Industri Yogyakarta (248522)
Kegiatan	:	Peningkatan Kualitas SDM Industri (1830)
Indikator Kinerja Kegiatan	:	Gedung / Bangunan (1830.998)
Satuan Ukur dan Jenis Keluaran	:	M2
Volume	:	850 M2

A. Latar Belakang

1. Dasar Hukum Tugas Fungsi/Kebijakan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja Anggaran Kementerian-Lembaga (RKA-KL) serta Peraturan Menteri Perindustrian No.40 /M-IND/PER/5/2014 ttg Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan

2. Gambaran Umum

Balai Diklat Industri Yogyakarta adalah unit pelaksana teknis dibawah Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri Kementerian Perindustrian, Berdasarkan Peraturan Menteri tersebut di atas mempunyai tugas pokok yaitu melaksanakan pendidikan dan pelatihan kepemimpinan, teknis dan fungsional bagi SDM aparatur dan dunia usaha sektor industri. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi perlu didukung peningkatan/penambahan sarana dan prasarana gedung/bangunan yang memadai.

B. Penerima Manfaat

Penerima manfaat dari kegiatan tersebut adalah :

1. Pegawai Kementerian Perindustrian di Pusat maupun di Unit-unit pelaksana teknis di daerah.
2. Pegawai Pemerintah Daerah yang menangani bidang industri.
3. Dunia Usaha di Sektor Industri
4. Dunia Usaha sektor IKM dan masyarakat

C. Strategi Pencapaian Keluaran

1. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui Pihak Ketiga

2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

a. Tahapan

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan adalah :

1. Persiapan
2. Penyusunan HPS
3. Pengumuman
4. Pemasukan dokumen penawaran

5. Evaluasi
6. Penentuan pemenang
7. Pembuatan SPK
8. Pelaksanaan SPK
9. Penyerahan Barang
- 10 Pengajuan SPM
- 11 Pencairan SP2D
- 12 Laporan

b. Waktu Pelaksanaan

No	Kegiatan	2016											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran												
a.	Persiapan												
	- Pembuatan HPS	■	■										
	- Pengumuman	■	■										
	- Pemasukan surat penawaran	■	■										
	- Evaluasi	■	■										
	- Penentuan pemenang	■	■										
	- Kontrak	■	■										
b.	Pelaksanaan pekerjaan Renovasi Gedung Kantor			■	■	■	■						
c.	Berita Acara Serah Terima Pekerjaan						■	■					
d.	Permintaan pembayaran ke KPPN						■	■					

D. Waktu Pencapaian Keluaran

Kegiatan direncanakan dilaksanakan pada bulan Januari hingga Juli 2016.

E. Biaya Yang Diperlukan

Biaya yang direncanakan untuk mendukung kegiatan ini sebesar Rp. **1.475.000.000,-** (satu milyar empat ratus tujuh puluh lima juta rupiah). Rincian selengkapnya disajikan dalam Rincian Anggaran Belanja terlampir.

Yogyakarta, Juli 2015
Penanggung Jawab Kegiatan

Ir. Iswahyuni, MSCE
NIP. 19580912 198703 2 001

REVISI KAK/TOR PER KELUARAN KEGIATAN
SARANA DAN PRASARANA GEDUNG
TAHUN ANGGARAN 2016

Kementerian Negara/Lembaga	:	Kementerian Perindustrian (019)
Unit Eselon I	:	Sekretariat Jenderal (01)
Program	:	Program Pengembangan SDM Industri dan Manajemen Kementerian Perindustrian (019.01.01)
Hasil/Outcome	:	SDM Industri yang kompeten di bidang industri
Unit Eselon II	:	Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri
Satuan Kerja	:	Balai Diklat Industri Yogyakarta (248522)
Kegiatan	:	Peningkatan Kualitas SDM Industri (1830)
Indikator Kinerja Kegiatan	:	Gedung / Bangunan (1830.998)
Satuan Ukur dan Jenis Keluaran	:	M2
Volume	:	660 M2

A. Latar Belakang

1. Dasar Hukum Tugas Fungsi/Kebijakan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 tentang Penyusunan Rencana Kerja Anggaran Kementerian-Lembaga (RKA-KL) serta Peraturan Menteri Perindustrian No.40 /M-IND/PER/5/2014 ttg Organisasi dan Tata Kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan

2. Gambaran Umum

Balai Diklat Industri Yogyakarta adalah unit pelaksana teknis dibawah Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri Kementerian Perindustrian, Berdasarkan Peraturan Menteri tersebut di atas mempunyai tugas pokok yaitu melaksanakan pendidikan dan pelatihan kepemimpinan, teknis dan fungsional bagi SDM aparatur dan dunia usaha sektor industri. Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi perlu didukung peningkatan/penambahan sarana dan prasarana gedung/bangunan yang memadai.

Dalam perencanaan sebelumnya, BDI Yogyakarta berencana untuk melakukan renovasi beberapa fasilitas perkantoran, diantaranya gedung perkantoran, ruang asrama, gedung workshop serta lahan parkir. Namun melihat perkembangan yang terjadi sekarang, BDI Yogyakarta dirasa sangat perlu untuk melakukan renovasi total pada fasilitas **gedung asrama**, mengingat kondisi asrama yang kurang representatif saat ini, serta akan segera dimulainya program Diklat 3 in 1 yang beberapa diantaranya akan dilaksanakan di BDI Yogyakarta.

Berdasarkan arahan dari Kepala Pusdiklat Industri yang menyarankan supaya fasilitas asrama diperbaiki dengan kualitas terbaik, maka BDI Yogyakarta harus berupaya untuk memaksimalkan anggaran yang ada guna perbaikan maksimal pada fasilitas gedung asrama. Mengingat kualitas tinggi tersebut, maka luasan gedung yang akan direnovasi mengalami pengurangan dari luas awal seluas 850 m² menjadi 660 m², hal ini terjadi terutama mengingat komponen luasan lahan parkir seluas 150 m² yang memiliki harga termurah (Rp. 500.000 per meter persegi) dihilangkan dari rencana renovasi.

B. Penerima Manfaat

Penerima manfaat dari kegiatan Renovasi Gedung Asrama tersebut adalah :

1. Pegawai Kementerian Perindustrian di Pusat maupun di Unit-unit pelaksana teknis di daerah.
2. Pegawai Pemerintah Daerah yang menangani bidang industri.
3. Dunia Usaha di Sektor Industri
4. Dunia Usaha sektor IKM dan masyarakat
5. SDM dunia industri

C. Strategi Pencapaian Keluaran

1. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui Pihak Ketiga

2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

- a. Tahapan

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan adalah :

1. Persiapan
2. Perencanaan gambar dan RAB
3. Penyusunan HPS

4. Pengumuman lelang
5. Pemasukan dokumen penawaran
6. Evaluasi lelang
7. Penentuan pemenang
8. Pembuatan SPK
9. Pelaksanaan SPK
10. Penyerahan Barang
11. Pengajuan SPM
12. Pencairan SP2D
13. Laporan

b. Waktu Pelaksanaan

No	Kegiatan	2016											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran												
a	Persiapan												
	- Perencanaan gambar dan RAB	■	■	■									
	- Pembuatan HPS		■	■									
	- Koordinasi dan konsultasi		■	■	■								
	- Pengumuman				■	■							
	- Pemasukan surat penawaran				■	■							
	- Evaluasi lelang				■	■							
	- Penentuan pemenang				■	■							
	- Kontrak				■	■							
b.	Pelaksanaan pekerjaan Renovasi Gedung Kantor					■	■	■	■	■	■	■	
c.	Berita Acara Serah Terima Pekerjaan											■	
d.	Permintaan pembayaran ke KPPN											■	

D. Waktu Pencapaian Keluaran

Kegiatan direncanakan dilaksanakan pada bulan Januari hingga Nopember 2016.

E. Biaya Yang Diperlukan

Biaya yang direncanakan untuk mendukung kegiatan ini sebesar Rp. **1.475.000.000,-** (satu milyar empat ratus tujuh puluh lima juta rupiah). Rincian selengkapnya disajikan dalam Rincian Anggaran Belanja terlampir.

Yogyakarta, Maret 2016
Penanggung Jawab Kegiatan

Ir. Iswahyuni, MSCE
NIP. 19580912 198703 2 001

**KAK/TOR PER KELUARAN KEGIATAN
LAYANAN PERKANTORAN
TAHUN ANGGARAN 2016**

Kementerian Negara/Lembaga : Kementerian Perindustrian (019)
Unit Eselon I : Sekretariat Jenderal (01)
Program : Program Pengembangan SDM Industri dan Manajemen
Kementerian Perindustrian (019.01.01)
Hasil/Outcome : SDM Industri yang kompeten di bidang industri
Unit Eselon II : Pusat Pendidikan dan Pelatihan Industri
Satuan Kerja : Balai Diklat Industri Yogyakarta (248522)
Kegiatan : Peningkatan Kualitas SDM Industri (1830)
Indikator Kinerja Kegiatan : Dukungan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Unit
(1830.005)
Satuan Ukur dan Jenis Keluaran : Bulan
Volume : 12 Bulan

3	LAKIP													
4	Laporan administrasi kepegawaian													
5	Penyusunan anggaran													

D. Waktu Pencapaian Keluaran

Kegiatan direncanakan dilaksanakan pada bulan Januari 2016 sampai bulan Desember 2016.

E. Biaya Yang Diperlukan

Biaya yang direncanakan untuk mendukung kegiatan ini sebesar **Rp. 533.000.000** (lima ratus tiga puluh tiga juta rupiah). Rincian selengkapnya disajikan dalam Rincian Anggaran Belanja terlampir.

Yogyakarta, Juli 2015
Penanggung Jawab Kegiatan

Ir. Iswahyuni, MSCE
NIP. 19580912 198703 2 001